



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4839 - 4849

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi *Mind Mapping* di Madrasah Ibtidaiyah

Laili Ida Atiqoh<sup>1✉</sup>, Dinda Ainun Alfizzahra<sup>2</sup>, Ima Fitriyah<sup>3</sup>, Sihabudin<sup>4</sup>, Choiro Ummah<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Surabaya, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [lailiidaatiqoh30@gmail.com](mailto:lailiidaatiqoh30@gmail.com)<sup>1</sup>, [06010721011@student.uinsby.ac.id](mailto:06010721011@student.uinsby.ac.id)<sup>2</sup>,  
[06020721045@student.uinsby.ac.id](mailto:06020721045@student.uinsby.ac.id)<sup>3</sup>, [sihabuddin@uinsby.ac.id](mailto:sihabuddin@uinsby.ac.id)<sup>4</sup>, [choiro20@gmail.com](mailto:choiro20@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Strategi *Mind Mapping* ini merupakan strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena mengingat pembelajaran Bahasa Indonesia banyak bacaan yang mana dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* ini siswa merasakan manfaat yang baik, diantaranya dengan mereka merangkum atau membuat *Mind Mapping* mereka akan dapat memahami dengan cara yang lebih simple karena jika tidak dibuat dengan *Mind Mapping* mereka cenderung tidak memahami materi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran semangat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* dan membuat pembelajaran lebih kreatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian Studi Kasus, dan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi serta pelaporan hasil arsip nilai siswa kelas 3 di MIN 1 Kota Surabaya. Maka dapat dikatakan bahwasanya hasil pembelajaran menggunakan Strategi *Mind Mapping* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini sangat efektif untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini tingkat kreatif siswa pula dapat di uji dan dikatakan baik karena pada dasarnya Strategi ini juga cukup baik diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Respon siswa terhadap pembelajaran ini pula sangat antusias dikarenakan mereka dapat membuat bagan bagan materi sesuai dengan ke kreatifan mereka masing-masing.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Bahasa Indonesia, *Mind Mapping*.

### Abstract

*This Mind Mapping Strategy is a strategy that can be applied in learning Indonesian, because considering that learning Indonesian has a lot of reading, by using this Mind Mapping Strategy students experience good benefits, including by summarizing or making Mind Maps they will be able to understand in a way that is useful. it's simpler because if it's not done using Mind Mapping they tend not to understand the material. This research uses qualitative research using case study research, and uses interview techniques, documentation and reporting of archived results of grade 3 students at MIN 1 Surabaya City. So it can be said that learning using the Mind Mapping Strategy in Indonesian Language Subjects is very effective in achieving learning objectives. In this case, students' creative level can also be tested and said to be good because basically this strategy is also quite well applied to Indonesian language learning. The students' response to this learning was also very enthusiastic because they were able to create material charts according to their own creativity.*

**Keywords:** Learning Strategy, Indonesian, *Mind Mapping*.

Copyright (c) 2024 Laili Ida Atiqoh, Dinda Ainun Alfizzahra, Ima Fitriyah, Sihabudin, Choiro Ummah

✉ Corresponding author :

Email : [lailiidaatiqoh30@gmail.com](mailto:lailiidaatiqoh30@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8998>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya untuk mengajarkan siswa agar mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan sesuai kaidah, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini masih saja mengalami kendala dikarenakan masih banyak guru yang belum menemukan Strategi yang tepat (Siki, 2019). Menurut Atmazaki, pembelajaran pada Bahasa Indonesia memiliki tujuan agar para siswa memiliki keterampilan untuk berkomunikasi secara efisien dan efektif, tentunya sesuai dengan etika yang telah diberlakukan, baik dengan cara yang lisan ataupun tulis, bangga akan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk mempersatu bangsa, dengan memahami Bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan cara yang baik dan tepat untuk berbagai jenis tujuan, maka dengan menggunakan Bahasa Indonesia, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial. siswa juga dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk meningkatkan budi pekerti, wawasan tentang kemampuan berbahasa, dan menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang penting di dalam dunia pendidikan, maka secara umumnya Bahasa Indonesia juga mempunyai tujuan yaitu: (1) siswa harus menghargai dan juga membanggakan adanya Bahasa Indonesia yang mana digunakan sebagai bahasa mempersatu dan bahasa dalam negara, (2) siswa harus memahami Bahasa Indonesia dari aspek bentuknya, makna serta bagaimana fungsi dan cara menggunakan bahasa dengan cara yang benar dan kreatif untuk berbagai tujuan, (3) siswa akan mempunyai kemampuan untuk dapat menggunakan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan suatu emosional, kemampuan dan juga kematangan dalam sosial, (4) siswa memiliki sikap disiplin dan juga berfikir dan juga berbahasa (seperti menulis serta berbicara), (5) dan juga peserta didik harus mampu memiliki kehidupan dan juga suatu karya untuk dapat mengembangkan adanya kepribadian, memperluas sebuah kehidupan dan juga meningkatkan pengetahuan dalam berbahasa.

Dalam melaksanakan pembelajaran sebagai seorang pendidik tentunya membutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang tujuan pembelajarannya dapat dicapai oleh peserta didik. Strategi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan pendidik dalam memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran tidak semudah itu untuk dilaksanakan karena setiap pembelajaran memiliki tingkat kesulitan masing-masing dalam penyampaiannya, sehingga dibutuhkan keahlian agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Strategi pembelajaran merupakan aktivitas belajar yang melibatkan dua pihak yakni pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang baik dan efektif. Strategi pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai pandangan terhadap apa yang telah direncanakan (Djalal, 2017). Pembelajaran yang dilaksanakan dengan adanya strategi akan mempermudah pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya strategi pembelajaran akan membuat perencanaan pembelajaran yang disusun oleh pendidik dapat dilaksanakan dengan baik. Peserta didik juga akan dengan senang hati mengikuti kegiatan pembelajaran dengan ini tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudahnya.

Ada banyak strategi pembelajaran, tetapi strategi mind map adalah yang paling sering digunakan. *Mind Map* adalah suatu cara yang termudah agar dapat menempatkan suatu informasi yang masuk kedalam otak dan nantinya akan mengambil suatu informasi yang keluar dari otak, hal tersebut merupakan cara untuk mencatat dengan cara yang kreatif dan juga efektif. *Mind Map* sendiri adalah alat yang dapat membantu dan menolong otak berpikir dengan cara teratur. *Mind Map* memberikan warna yang berbeda bagi setiap saat karena dalam hal ini *Mind Map* dapat dipergunakan sebagai pengasah otak saat pembelajaran akan berakhir, contohnya guru memberikan instruksi untuk semua siswa membuat *Mind Map* tentang pembelajaran hari ini, maka dengan adanya hal tersebut siswa akan selalu mengingat pembelajaran yang pada hari itu diajarkan oleh guru, mereka dapat membuat *Mind Map* sesuai dengan kekreatifan mereka sendiri.

Banyak sekali manfaat yang didapat dengan adanya pembelajaran menggunakan Strategi *Mind Map* ini salah satunya yaitu membantu siswa untuk mengingat pembelajaran yang telah lalu dan tentu akan menghemat waktu karena dalam pembuatan *Mind Map* merupakan penulisan yang caranya dengan menyingkat dan tidak semua akan dituangkan dalam *Mind Map* tersebut. *Mind Map* sendiri jika kita tahu sangat digemari oleh kebanyakan siswa di karenakan dalam hal ini semua siswa merasa kreatif (Acesta, 2020) mereka sedang di uji dan mereka bebas menggunakan *Mind Map* dengan jenis apapun sesuai dengan apa yang ada di ide - ide mereka masing-masing.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusmeing Br Sipahutar dengan judul Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping*, bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* ini akan memudahkan serta meningkatkan proses hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 070977 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Karena hal ini terbukti adanya sebuah peningkatan yang juga dialami oleh siswa saat menggunakan *Mind Mapping* ini untuk pembelajaran bercerita. (Sipahutar, 2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Nugrahant, Ahmad Suryadi dan Happy Indira Dewi dengan judul Studi Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis *Mind Mapping* Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, bahwasannya pembelajaran konstruktivisme dengan menggunakan *Mind Mapping* akan memudahkan untuk siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dan akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas dikarenakan mereka diberikan kesempatan dalam mengisi serta menemukan sebuah jawaban dalam pembelajaran tersebut. Karena dengan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat di kelas. (Nugrahanti et al., 2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murni Alimah dan Dian Indihadi dengan judul Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi *Mind Mapping* Peserta Didik Di Sekolah Dasar, bahwasannya dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* ini dapat membuat siswa memetakan ide serta gagasan yang interaktif dalam pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* tentu akan dapat meningkatkan pemikiran kreatif mereka dalam menuangkan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru (Alimah & Indihadi, 2022).

Perbandingan atau perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu dalam menerapkan strategi menggunakan *Mind Mapping* juga tentu memiliki kelebihan serta kekurangan yang ada. Peneliti melihat belum ada pembahasan terkait dengan metode *mind mapping* ini di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian terdahulu juga banyak dilakukan di sekolah dasar yang tentu memiliki cara pengajaran yang berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan melihat beberapa permasalahan yang ada peneliti mengambil judul ini karena ingin melihat lebih dalam lagi terkait bagaimana penerapan strategi *Mind Mapping* yang dapat dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah, agar siswa di kelas juga tidak merasa bosan dan jenuh akan pembelajaran yang hanya disampaikan dan di tulis secara biasa. Diharapkan melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* akan membuat siswa merasa bahwa ide serta pikiran mereka akan diasah dan dapat dikembangkan sesuai dengan gagasan mereka.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan subjek siswa dan juga guru kelas, dimana siswa diharapkan mempraktekkan langsung ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* tersebut, dengan subjek guru yaitu yang akan memberikan instruksi atau tugas dengan menggunakan strategi tersebut yang telah di susun, Dan guru juga tentu akan memberikan penilaian terhadap apa yang telah dikerjakan oleh siswa saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Mind Mapping*. Lokasi penelitian ini di MIN 1 Kota Surabaya, yang terletak di Jalan Raya Medokan Ayu, Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut,

Surabaya, Jawa Timur. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 4 bulan ketika kegiatan asistensi mengajar berlangsung di MIN 1 Kota Surabaya.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dan merupakan eksplorasi "suatu sistem terkait" atau "keberagaman kasus" yang muncul dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam. Ini juga dapat melibatkan berbagai sumber yang terkait dengan informasi konteks yang kaya. Studi kasus juga dapat disebut sebagai penelitian dengan menggali suatu fenomena atau kasus tertentu, yaitu kasus di dalam suatu waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan menggunakan prosedur pengumpulan data yang sesuai dalam waktu tertentu. Dalam sistem ini, waktu dan tempat diikat oleh waktu dan tempat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara terhadap guru kelas 3 di MIN 1 Kota Surabaya, dokumentasi, dan laporan hasil belajar siswa terhadap strategi Mind Mapping tersebut. Dengan tahapan yang dilakukan yaitu melalui wawancara terhadap guru dan guru juga memberikan arahan atau tugas dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* yang akan digunakan, setelah melakukan wawancara dengan Guru kelas 3, peneliti juga melakukan observasi langsung ke kelas dengan melihat bagaimana proses pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* dalam kelas yang dilakukan oleh siswa kelas 3 tersebut. Peneliti juga melakukan tahapan bagaimana hasil belajar siswa jika menggunakan strategi *Mind Mapping* saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas bersama dengan guru kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi dan Bentuk Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Diterapkan di MIN 1 Kota Surabaya

Tony Buzan merupakan seseorang dengan banyak menulis tentang *human brain* yang mana mempelajari jika manusia juga dilahirkan dengan jutaan kali dengan canggih dari sebuah komputer. Dimana ia mengaitkan suatu teknik peta yang ada dalam konsep ala *Mind Mapping* dengan adanya teori radiant thinking di dalam otak manusia. Pengertian radiant thinking sendiri merupakan kerja otak untuk dapat mengembangkan gaya belajar visual anak. Dimana *Mind Mapping* ini merupakan juga dapat dikatakan sebagai gaya visual karena dalam strategi ini siswa juga diharapkan dapat menggambar dengan baik dan tentunya memakai pemikiran serta ide ide kreatif (Jannah et al., 2023) yang ada dalam diri mereka.

Dalam hal ini pembelajaran *Mind Mapping* juga mempunyai kelebihan untuk mengaktifkan seluruh otak yang ada dalam pikiran, membantu siswa dalam menunjukkan suatu hubungan di antara bagian-bagian informasi yang terpisah, untuk memberikan sebuah gambaran yang jelas kepada seluruh dan juga perincian, menyenangkan untuk dilihat dan juga dibaca dan mudah diingat tentunya. Dengan ini siswa tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah lebih memahami sesuatu dengan cara yang menarik dan mudah diingat, contohnya dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* ini.

Michael Michalko dari Buzan menyatakan bahwa teknik mind mapping ini dapat diterapkan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan. Mind Mapping juga dapat membantu siswa memperluas pemikiran keseluruhan daripada pemikiran linier. Ini juga dapat meningkatkan konsentrasi pembelajaran siswa dan hasil belajar mereka di kelas. Dengan menggunakan metode ini, pikiran yang kreatif dan efektif juga dapat dicatat secara harfiah. Ini akan membantu membandingkan ide-ide siswa (Adilah, 2017).

Windura mengemukakan bahwa *Mind Mapping* sistem belajar dengan cara berfikir yang dapat mencerminkan secara visual dengan apa yang sedang terjadi pada otak ketika siswa sedang belajar atau berpikir. Adapun menurut Bobbi Deporter dan Mike Hernacki bahwa *Mind Mapping* mempunyai beberapa manfaat diantaranya: Fleksibel ketika seorang guru atau orang lainnya menjelaskan materi, maka siswa juga mudah untuk menambahkan sesuai gambar *Mind Mapping* yang telah mereka gambar. Selanjutnya dapat memusatkan suatu perhatian dikarenakan penggunaan strategi ini tidak mengungkapkan setiap kata dijelaskan

oleh guru atau siapapun akan tetapi mereka hanya perlu menangkap serta mencatat yang bagian penting saja. Serta dapat meningkatkan pemahaman dengan cepat, serta yang terakhir dapat menyenangkan dikarenakan *Mind Mapping* ini dapat menumbuhkan kreativitas seorang siswa.

Strategi *Mind Mapping* telah diterapkan di kelas 3D MIN 1 Kota Surabaya. Strategi *Mind Mapping* digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia tentunya tidak lepas dari kegiatan membaca. Bacaan-bacaan yang ada dalam buku pelajaran bahasa Indonesia juga terkadang bacaan panjang yang membuat siswa kesulitan dalam mencari informasi penting dalam suatu bacaan. Melalui strategi *Mind Mapping* guru ingin menuntaskan permasalahan ini. Strategi *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia memfokuskan pada pencarian informasi penting dari suatu bacaan sehingga dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* siswa lebih banyak mendapatkan kosa kata penting dari bacaan tersebut dan dalam strategi ini juga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa (M. Pandu Bacharsyah, 2022). Kosa kata tersebut akan membantu siswa untuk memahami informasi penting dari suatu bacaan. Namun, terkadang ketika guru memberikan rangkuman kepada siswa ada siswa yang lama dalam menelaah informasi penting dari suatu bacaan sehingga guru mencari alternatif lain dengan meminta siswa menuliskan informasi penting menggunakan format yang mudah ditulis kembali oleh siswa.

Menurut Buzan *Mind Mapping* merupakan cara mencatat dengan penuh kreatifitas serta efektif dan dapat untuk memetakan pikiran-pikiran (Elita, 2018). *Mind Mapping* merupakan suatu hal baru bagi siswa kelas 3 sehingga pada awalnya guru harus mengajarkan siswa bagaimana membuat *mind mapping* dan mengapa itu dilakukan. Sebelum membuat *mind mapping* siswa harus menentukan apa saja yang akan ditulis dalam *mind map* tersebut. Namun, terkadang siswa yang membaca suatu bacaan masih menemukan kesulitan untuk mencari informasi penting dari bacaan tersebut. Dalam hal ini guru turut andil dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan memberikan penjelasan yang lebih mendetail dari suatu bacaan kepada siswa. Setelah siswa menentukan informasi apa saja yang akan ditulis pada *mind map*nya lalu, siswa akan mulai membuat *mind map*nya masing-masing. Guru sebelumnya telah memberikan beberapa contoh *mind map* yang dapat ditiru oleh siswa. Apabila siswa ada yang kesulitan dalam mengkreasi *mind map*nya guru akan meminta siswa menuliskannya secara sederhana seperti ditulis berjenjang.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru telah mencantumkan strategi *mind mapping*. Strategi *mind mapping* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sebelumnya telah disusun dalam RPP. Tentu saja tidak semua terlaksana sesuai dengan RPP mengingat situasi dan kondisi yang bisa saja berubah di dalam kelas. Akan tetapi, guru selalu memberikan solusi apabila langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa.

### **Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi *Mind Mapping***

Strategi *Mind Mapping* ini merupakan Strategi yang dapat dilaksanakan dengan baik dan membangun semangat siswa saat pembelajaran di kelas, dalam hal ini juga telah dirasakan oleh guru kelas 3 yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana tingkat kesenangan siswa saat dihimbau untuk merangkum dengan menggunakan *Mind Mapping*. Akan tetapi tetap tidak semua siswa antusias untuk mengerjakan dengan menggunakan *Mind Mapping* dikarenakan masih ada pula siswa yang bentuk tulisannya terlihat masih besar, sedangkan dalam pembuatan *Mind Mapping* ini diharuskan mempersingkat tulisan atau rangkuman pembelajaran sehingga tulisan yang akan dirangkum terlihat lebih rapi dan jelas. Dalam *Mind Mapping* siswa juga tidak dituntun dalam memahami (Sulistyo et al., 2024) langsung tetapi dengan cara perlahan dengan menggunakan *Mind Mapping* yang telah dibuat.

*Mind Mapping* dapat dikatakan sebagai garis besar untuk dapat menguraikan ide-ide yang kita miliki (Suprayogi et al., 2021). Pelaksanaan Strategi *Mind Mapping* ini mendatangkan segudang manfaat tentunya, akan tetapi juga tetap ada kendala serta permasalahan yang ada saat pelaksanaan ini dilakukan di kelas, dengan adanya strategi *Mind Mapping* yang telah diterapkan guru pada kelas 3 ini telah membangun

semangat siswa, dengan contoh bentuk pelaksanaan dalam strategi ini yaitu saat pembelajaran Bahasa Indonesia guru menghimbau siswa untuk membuat catatan yang dibuat dalam bentuk Mind Mapping dengan catatan siswa harus membuat *Mind Mapping* ini dengan kreativitas mereka sendiri-sendiri dan juga pembelajaran menggunakan strategi ini akan memudahkan siswa (Mayar, 2021). Dengan adanya tugas Mind Mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat mengasah otak mereka untuk dapat menunjukkan dan meningkatkan kekreatifitasan(Hidayat et al., n.d.) mereka dalam hal menggambar atau menulis, selain mereka yang masih belum menguasai tugas Mind Mapping guru juga terus menuntun untuk siswa yang masih belum bisa agar dapat membuat tugas ini dengan penuh semangat dan tidak tergesah-gesah. Karena dalam diri setiap siswa itu berbeda beda untuk tingkat pemahaman dan kekreatifan mereka, guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tugas *Mind Mapping* ini tidak semata mata menyuruh dengan tuntutan akan tetapi guru melaksanakan dan melakukan sesuai dengan apa yang mereka ingin lakukan terlebih dahulu, dengan adanya hal tersebut siswa nantinya akan berpikir bagaimana caranya agar dia dapat membuat tugas Mind Mapping ini dengan sangat baik dan rapi.

Sebelum siswa disuruh untuk mengerjakan Mind Mapping tentu guru akan memberikan informasi bagian mana saja yang harus mereka kerjakan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan materi yang juga telah ditentukan oleh guru mereka. Dengan adanya strategi *Mind Mapping* ini siswa juga akan berpikir bahwasanya suatu pembelajaran atau materi dapat ditulis dengan singkat dan lebih ringkas dengan menggunakan Mind Mapping. Mereka menggunakan strategi ini juga dapat membuat dengan sesuka hati mereka karena guru membebaskan terkait dengan gambar atau tema warna yang akan mereka kerjakan, yang terpenting mereka telah mengetahui apa saja materi yang perlu mereka kerjakan dalam tugas Mind Mapping tersebut. *Mind Mapping* juga merupakan hal yang dapat dipikirkan secara efisien dan juga efektif.(Indri RestiFadilla, Anissa Bella, UkeKhairunnisa, 2022).

Setelah siswa mengerjakan tugas Mind Mapping pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentu guru akan menilai bagaimana hasil belajar siswa saat mengerjakan tugas tersebut. Dari adanya hasil yang telah diberikan guru bahwa hasil mengerjakan tugas Mind Mapping ini meningkat dibandingkan sebelum menggunakan strategi ini, dikarenakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini memang lebih cenderung untuk dapat meringkas dan mendapatkan ide(Purwantiningsih, 2019) jadi siswa tidak kerepotan atau kebingungan untuk membaca karena mereka sudah membuat catatan berupa *Mind Mapping* yang nantinya akan mereka gunakan untuk mengulang materi dan juga belajar. Dalam hasil belajar ini siswa kelas 3 di MIN 1 Kota Surabaya telah baik dan dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru sudah tepat.

Selain itu, hasil belajar menunjukkan cara siswa berpikir secara kreatif. Mereka menggunakan proses berpikir mereka untuk membangun hubungan baru antara hal-hal seperti mengingat, memberikan analisis kritis, dan menggunakan hasil belajar untuk mencapai tujuan yang lebih keras. Siswa juga akan mendapatkan hasil yang sangat baik dalam pembelajaran dengan strategi *Mind Mapping* ini jika mereka berpikir kreatif. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi ini ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Mind Mapping**

| No | Nama                      | Tingkat Cabang | Desain Warna | Kelengkapan Materi |
|----|---------------------------|----------------|--------------|--------------------|
| 1. | Achmad Yogi Al-Faruq      | 85             | 80           | 83                 |
| 2. | Balqis Khansa Kalani      | 85             | 85           | 88                 |
| 3. | Balqis Ramadhani Aruan    | 85             | 88           | 85                 |
| 4. | Bilqis Ufairah            | 85             | 80           | 90                 |
| 5. | Desri Yuli Yanti          | 85             | 85           | 90                 |
| 6. | Devandra Aulia Budiono    | 85             | 88           | 90                 |
| 7. | Dhafitha Nizza Nur Azizah | 85             | 88           | 90                 |
| 8. | Geo Revano Eka Suyono     | 80             | 80           | 75                 |
| 9. | Hermawan Yuansahputra     | 85             | 85           | 90                 |

|     |                                |    |    |    |
|-----|--------------------------------|----|----|----|
| 10. | Ibrahim Akbar Arshavin         | 85 | 85 | 88 |
| 11. | Keyza Sidqi Al Fahri           | 80 | 70 | 75 |
| 12. | Luthfia Hikmatul Madina        | 85 | 88 | 88 |
| 13. | M. Robith Zamzamy              | 85 | 85 | 80 |
| 14. | Mayla Husna Octaviani          | 85 | 80 | 80 |
| 15. | Meccayla Jennahara             | 85 | 88 | 90 |
| 16. | Moch. Irfaq Wildhan Pratama    | 85 | 88 | 85 |
| 17. | Mochamad Sofyan Asaury         | 85 | 85 | 85 |
| 18. | Muhammad Arjuna Mutawakkil     | 80 | 70 | 75 |
| 19. | Muhammad Ridwan Nur Arifin     | 85 | 83 | 85 |
| 20. | Nabila Hasna Amira Dewi        | 85 | 88 | 88 |
| 21. | Nafisa Azhara Polhaupessy      | 85 | 88 | 85 |
| 22. | Qonita Khumairoh Putri Sunarko | 85 | 88 | 85 |
| 23. | Qowamuddin Ahmad Hasanain      | 85 | 88 | 90 |
| 24. | Queena Nasya Fredella Alana    | 85 | 88 | 90 |
| 25. | Rafhael Azzaraz Yafiq El-Mahdy | 80 | 70 | 75 |
| 26. | Raisa Aulia Izzaty             | 85 | 85 | 90 |
| 27. | Shaina Destya Alshamira Agna   | 85 | 88 | 90 |

Dari rekapan hasil belajar atau nilai siswa dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan Strategi Mind Mapping ini sangatlah baik dan juga interaktif, dengan nilai yang didapat masing-masing siswa dapat dikatakan bahwa telah berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman siswa lebih jelasnya. Yang mana kadang kala siswa merasa pembelajaran hanya melalui buku tetapi kali ini mereka di himbau untuk mengerjakan atau merangkum materi dengan Mind Mapping yang mana dapat sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing.

### **Respon Siswa pada Pembelajaran Mind Mapping dan Kendala yang Muncul saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Strategi Mind Mapping**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, strategi Mind Mapping pada pembelajaran bahasa Indonesia mendapatkan respon positif dari siswa. Siswa merasa tertarik dengan strategi ini karena akan menghilangkan rasa jenuh dalam pikiran dan meningkatkan semangat yang ada pada diri, motivasi, kesungguhan, dan keaktifan (Ananda, 2019) belajar mereka. Hal ini disebabkan karena mind mapping dianggap cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, siswa setuju bahwa metode *mind mapping* lebih baik daripada metode ceramah karena dianggap sebagai model pembelajaran yang inovatif dan efektif yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dan memudahkan pemahaman materi. Mereka juga setuju bahwa teknik ini harus diterapkan pada materi pelajaran lain. Akibatnya, mereka percaya bahwa menggunakan teknik mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat tugas lebih mudah dilakukan.

Saat awal pembelajaran siswa merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Mind Mapping ini susah, akan tetapi dengan berjalannya waktu mereka merasakan bahwa pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* sangatlah interaktif (Iis Aprinawati, 2018) dan dapat membuat serta mengembangkan ide-ide mereka. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran *Mind Mapping* di kelas:

1. Guru sangat berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Mind Mapping dapat membantu siswa memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan lebih baik.
3. Selain itu, siswa harus mengembangkan kemampuan untuk menanggapi pendapat atau jawaban temannya secara langsung dengan memberikan kesempatan kepada temannya untuk terus berlatih untuk memberikan pendapat dan tanggapan.

Penggunaan *Mind Mapping* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran menjadi lebih baik. Seperti penelitin pada Joneset al. (2012) yang mana menguji cobakan 3 jenis *Mind Mapping* yakni yang dibuat dengan cara individu di dalam kelas dan juga dibuat secara mandiri di rumah serta yang dibuat bersama -sama saat mereka berada di kelas. Ketiga jenis tersebut juga pastinya mempunyai manfaat masing-masing, yang jelas dalam hal ini akan meningkatkan suatu motivasi belajar yang ada dalam diri siswa. Adapun meningkatkan pemahaman dikarenakan penggunaan *Mind Mapping* ini juga dijelaskan oleh Buzan (2006) sebagaimana akibatnya dari adanya siswa akan dapat membangun hubungan visual antara konsep melalui penggunaan simbol dan desain saat membuat peta pikiran. Ini akan membantu ingatan dan pemahaman di masa depan.

Namun, masih ada beberapa siswa yang memiliki kendala terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya:

1. Pada kegiatan awal penerapan teknik *Mind Mapping*, siswa belum terlalu aktif bertanya, sehingga guru harus memberi penjelasan lebih lanjut.
2. Di dalam mengerjakan tugas, siswa merasa kesulitan merangkai konsep dan tulisan siswa yang tidak rapi.
3. *Mind Mapping* masih merupakan hal baru, para siswa belum mahir menerapkannya dalam pembelajaran. Mereka masih dalam tahap penyesuaian sehingga belum bisa memanfaatkan teknik ini dengan optimal.

Saran terhadap kendala yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *Mind Mapping*, yaitu:

1. Guru ciptakan suasana kelas yang nyaman dan terbuka agar siswa merasa aman dan tidak ragu untuk bertanya. guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti, video animasi, gambar, dan aplikasi mind mapping online atau offline yang menyediakan fitur-fitur untuk membantu siswa membuat mind map yang rapi dan menarik
2. Guru memberikan panduan dan bantuan bertahap kepada siswa dalam membuat mind map dan menulis dengan rapi. Mulai dari langkah-langkah yang sederhana dan tingkatkan kesulitan secara bertahap.
3. Guru memberikan tugas-tugas dengan berbagai tema dan tujuan untuk melatih siswa menggunakan *Mind Mapping* dalam berbagai konteks agar meningkatkan pemahaman tentang mind mapping dan cara menggunakannya secara efektif.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwasanya pada Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan *Mind Mapping* telah memahamkan siswa, yang mana saat sebelum menggunakan strategi *Mind Mapping* ini siswa terkadang merasa bosan, ketika pembelajaran menggunakan *Mind Mapping* mereka sangat antusias serta meningkat hasil belajarnya. Banyak manfaat yang diperoleh dari adanya Strategi *Mind Mapping* ini sehingga guru juga merasakan kenyamanan saat mengajar dan siswa pun antusias. Sekalipun siswa antusias masih ada pula beberapa siswa yang memang tidak menyukai pembelajaran ini dikarenakan siswa tersebut tidak menyukai menggambar, akan tetapi dengan adanya hal tersebut guru selalu mendorong agar siswa mengerti dan memahami bagaimana Strategi ini digunakan dengan baik.

*Mind Mapping* sejatinya tidak hanya menggambar saja, dengan menggunakan tarik garis dan dapat menyimpan informasi berupa materi pembelajaran (Holiyani, 2019) serta kotak yang mana nantinya membentuk bagan *Mind Mapping* saja telah dirasa baik oleh guru sehingga siswa yang memang tidak suka dengan menggambar merasa tidak akan ada kesulitan yang dialaminya saat pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping*. Hasil arsip nilai yang telah dicantumkan diatas menandakan bahwasanya dengan adanya Strategi *Mind Mapping* ini meningkat, dapat dilihat juga masih ada beberapa siswa yang

memang mendapatkan nilai dibawah 80, akan tetapi dengan nilai yang telah tercantum diatas dapat dikatakan baik dan berhasil, karena dengan berbagai cara guru telah melakukan yang terbaik dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan. Seseorang yang sedang belajar dengan strategi *Mind Mapping* akan meningkatkan daya hafalan dalam diri siswa dan akan memahami konsep yang kuat (Dovian Syafril Umam, 2016).

Dari penelitian ini dapat dilihat kelebihan pembelajaran *Mind Mapping* yaitu dapat mengasah nilai kreatif yang dimiliki oleh siswa, dan siswa yang belum tertarik untuk mencoba pembelajaran menggunakan strategi ini juga harus di dorong tentang bagaimana cara menerapkan dan mengerjakan pembelajaran dengan strategi *Mind Mapping*. Pada akhirnya peserta didik akan mampu mengembangkan lagi ide yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini akan menjadi referensi baru dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia, terutama terkait strategi pengajaran berbasis visual seperti *Mind Mapping* di lingkungan madrasah. Guru dapat mengadopsi strategi *Mind Mapping* untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam menggunakan metode inovatif yang sesuai di madrasah ibtidaiyah.

Kekurangan yang ada dalam penelitian kali ini adalah saat pada siswa yang terlihat tidak bisa menggambar atau tidak mau menggunakan gambar pada pembuatan *Mind Mapping*, mengingat dalam hal ini guru atau teman juga harus memiliki sikap peduli kepada teman yang masih belum bisa untuk penggunaan strategi ini, karena dilihat dari keefektifan strategi ini merupakan hal yang sangat membantu dalam mengingat ataupun mengasah dalam segi kreatif yang ada dalam diri siswa.

Dalam penelitian ini juga tentu memiliki keterbatasan diantaranya keterbatasan waktu yang peneliti gunakan untuk mengobservasi atau wawancara dan dalam pembelajaran atau penerapana strategi *Mind Mapping* ini ada juga keterbatasan peneliti yaitu dalam mewawancarai guru yaitu mungkin dalam segi pertanyaan yang akan ditanyakan kurang dapat dipahami, akan tetapi peneliti berusaha untuk dapat mengulang pertanyaan sehingga guru yang akan diwawancarai dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan juga benar.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* ini akan membuat diri siswa meningkatkan suatu hasil belajar mereka, mengingat pembelajaran Bahasa Indonesia banyak cerita atau paragraf yang panjang, maka dengan hal tersebut menggunakan *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan memberikan manfaat pula bagi peserta didik, diantaranya: Siswa akan mempunyai pikiran yang kreatif dengan adanya pembelajaran ini, pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* tentu akan meningkatkan semangat mereka. Contohnya dengan mereka mewarnai dalam *Mind Mapping* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal tersebut sangat cocok diterapkan karena pembelajaran Bahasa Indonesia memuat cukup banyak bacaan, maka dengan ini menggunakan strategi *Mind Mapping* ini siswa akan dapat merangkum materi dengan baik dan tidak merasa jenuh.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan artikel ini. Rasa terima kasih disampaikan kepada beberapa pihak yang telah berkontribusi, yaitu pembimbing lapangan yang telah memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan artikel, pamong lapangan yang membantu dalam pengolahan data, dosen pembimbing lapangan yang telah mengarahkan penelitian, serta siswa-siswi kelas 3D MIN 1 Kota Surabaya yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

4848 *Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi Mind Mapping di Madrasah Ibtidaiyah – Laili Ida Atiqoh, Dinda Ainun Alfizzahra, Ima Fitriyah, Sihabudin, Choירו Ummah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8998>

## DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(36), 581–586. <https://Journal.Umtas.Ac.Id/Index.Php/Naturalistic/Article/View/766>
- Adilah, N. (2017). Indonesian Journal Of Primary Education Perbedaan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 1(1), 98–103. <https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Ijpe/Article/View/7521>
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512–5519. <https://Www.Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/3245>
- Ananda, R. (2019). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–8. <https://Edukatif.Org/Edukatif/Article/View/1/1>
- Djalal, F. (2017). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , Dan Model Pembelajaran. Ii*, 31–52.
- Dovian Syafril Umam, L. N. A. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sd Kelas 3 Dovian Syafril Umam, Latifah Nur Ahyani. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 70–83. <https://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Perseptual/Article/View/1637/1054>
- Elita, U. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. 1*, 177–182.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., Sholihat, A., Latifah, A. Z., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (N.D.). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk. *Jurnal Academia*, 2020. [https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/109629726/727-Libre.Pdf?1703658146=&Response-Content-Disposition=Inline%3b+Filename%3dpenerapan\\_Metode\\_Mind\\_Mapping\\_Untuk\\_Meni.Pdf&Expires=1732890959&Signature=Vhpoogbowz-1rvqx-Eervial~9ch4i11fo37rpzslcaghjtg-Wmv-Xf3rw-Qfq2qqmnxevdpfl16n7jrveaqjxrmu9afyic-Hfrqvaspsfllh87ls~Vobjncqhw67igt6bwtmen7mnl9l5ikwczb2qex04q~Udisrvjuvp9kka-7-Nererknaeneo~Ecwmyelqyvg6xu5cqipoazx8v5budq7d-Pocmcwydhurkswzaicr02xbz-Oefpb3u4mkg7jry9lsvkfechknz67qy1tbjqfweryoxot1dgc6er8vucqhrxzd16kkvix3eqsmnz2jzhm46mkq7b-Dtb0vw\\_\\_&Key-Pair-Id=Apkajlohf5ggslrbv4za](https://D1wqtxts1xzle7.Cloudfront.Net/109629726/727-Libre.Pdf?1703658146=&Response-Content-Disposition=Inline%3b+Filename%3dpenerapan_Metode_Mind_Mapping_Untuk_Meni.Pdf&Expires=1732890959&Signature=Vhpoogbowz-1rvqx-Eervial~9ch4i11fo37rpzslcaghjtg-Wmv-Xf3rw-Qfq2qqmnxevdpfl16n7jrveaqjxrmu9afyic-Hfrqvaspsfllh87ls~Vobjncqhw67igt6bwtmen7mnl9l5ikwczb2qex04q~Udisrvjuvp9kka-7-Nererknaeneo~Ecwmyelqyvg6xu5cqipoazx8v5budq7d-Pocmcwydhurkswzaicr02xbz-Oefpb3u4mkg7jry9lsvkfechknz67qy1tbjqfweryoxot1dgc6er8vucqhrxzd16kkvix3eqsmnz2jzhm46mkq7b-Dtb0vw__&Key-Pair-Id=Apkajlohf5ggslrbv4za)
- Holiyani. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Dengan Motivasi Belajar Terhadap. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–15. <https://Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id/Index.Php/Pembahsi/Article/View/4243>
- Iis Aprinawati. (2018). *Jurnal Basicedu*. 2(23).
- Indri Restifadilla, Anissa Bella, Ukekhairunnisa, Y. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(4), 6417–6420. <https://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jpdk/Article/View/9311/7041>
- Jannah, A. M., Zulkifli, M., & Rahayu, A. S. (2023). Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Journal On Education*, 05(04), 11649–11654. <https://Www.Jonedu.Org/Index.Php/Joe/Article/View/2116>
- M. Pandu Bacharsyah, W. (2022). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 33 Pagaram. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 54–67. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Diadik/Article/View/21349/9877>
- Mayar, F. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3513–3519. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1357/Pdf>
- Nugrahanti, R., Suryadi, A., & Dewi, H. I. (2022). Studi Model Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *JURNAL INSTRUKSION*

- 4849 *Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Strategi Mind Mapping di Madrasah Ibtidaiyah – Laili Ida Atiqoh, Dinda Ainun Alfizzahra, Ima Fitriyah, Sihabudin, Choiro Ummah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8998>
- A L, 4(1), 116–124. <https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Instruksional/Article/View/13577>
- Purwantiningsih, S. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Stkip Setia Budhi Rangkasbitung *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi* Vol . 3 No . 1 Juli 2019 I . Pendahuluan Bahasa Digunakan Dengan Adalah Untuk Sesama Sarana Yang Berdas. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 3(1), 19–27. <https://Jurnal.Usbr.Ac.Id/Jpds/Article/View/79/53>
- Siki, F. (2019). *Problematik Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 4, 71–76. <https://Doi.Org/10.32938/Jbi.V4i2.213>
- Sipahutar, R. B. (2018). Peningkatan Keterampilan Bercerita Melalui. *Jurnal Global Edukasi*, Ii(I), 3–4. <https://Www.Jurnal.Goretanpena.Com/Index.Php/Jge/Article/View/236>
- Sulistyo, E., Sidoarjo, U. M., & Sidoarjo, U. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mind Mapping Islami Terhadap Kemampuan Siswa Berpikir Kritis Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 6(2), 724–736. <https://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Pairf/Article/View/22890/7394>
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). *Penerapan Teknik Mind Mapping , Impersonating Dan Questionning Dalam Pembelajaran Pidato Di Sman 1 Semaka*. 02(01), 33–39.